

**PERILAKU KOMUNIKASI ANGGOTA LEGISLATIF  
PEREMPUAN DPRD KABUPATEN TANGERANG  
PERIODE 2019-2024**

**Syifa Ayu Sherina**

**ABSTRAK**

Pada bidang politik Indonesia, perempuan menjadi anggota legislatif yang minoritas. Keterwakilan perempuan Indonesia pada parlemen legislatif masih kurang dari angka minimal persentasenya yaitu 30%. Salah satu alasannya permasalahan perempuan merupakan kelompok yang terbelakang ketika ingin mengambil suatu keputusan. Maka diperlukan penggunaan komunikasi yang baik khususnya untuk anggota legislatif perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku komunikasi baik pada *frontstage* maupun *backstage* anggota legislatif perempuan DPRD Kabupaten Tangerang periode 2019-2024. Teori penelitian yang digunakan yaitu teori dramaturgi dari Erving Goffman dan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi di kantor DPRD Kabupaten Tangerang dan wawancara dengan empat informan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi anggota perempuan DPRD Kabupaten Tangerang ketika di forum formal cukup berbeda jika di belakang layar. Ketika berada di *frontstage* atau dalam forum formal, anggota perempuan DPRD Kabupaten Tangerang sangat profesional mengikuti peraturan yang ada. Penerapan dari komunikasi verbal yang menggunakan bahasa formal, topik pembicaraan, sampai ke komunikasi non verbal seperti seragam yang digunakan dan jarak duduk antar anggota. Temuan di lapangan bahwa ketika suasana menegangkan yang menimbulkan perdebatan, terdapat tangan yang memukul meja yang dilakukan oleh salah satu anggota perempuan DPRD Kabupaten Tangerang. Hasil observasi terkait perilaku komunikasi yang terjadi di *backstage*, anggota perempuan DPRD Kabupaten Tangerang terlihat lebih santai baik komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Dilihat dari bahasa yang digunakan yaitu bahasa non formal, topik pembahasan, baju yang digunakan, serta nada dan intonasi bicara.

**Kata kunci:** Dramaturgi, Perilaku komunikasi, Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Komunikasi Politik.

# **COMMUNICATION BEHAVIOR OF WOMEN LEGISLATIVE MEMBERS OF THE TANGERANG DISTRICT DPRD PERIOD 2019-2024**

**Syifa Ayu Sherina**

## **ABSTRACT**

In Indonesian politics, women are a minority of legislative members. The representation of Indonesian women in the legislative parliament is still less than the minimum percentage of 30%. One reason is that women are a backward group when making decisions. So it is necessary to use good communication, especially for female legislative members. This research aims to determine communication behavior both at the front and backstage of female legislative members of the Tangerang Regency DPRD for the 2019-2024 period. The research theory used is Erving Goffman's dramaturgical theory and uses qualitative methods. The data collection technique for this research used observation techniques at the Tangerang Regency DPRD office and interviews with four informants, namely Lisiawati Lase, Nonce Thendean, Aida Hubaedah, and Sri Panggung Lestari. The research results from this study found that the communication of female members of the Tangerang Regency DPRD when in formal forums was quite different from behind the scenes. When on the front stage or in formal forums, female members of the Tangerang Regency DPRD are very professional in following existing regulations. Starting from verbal communication that uses formal language, and topics of conversation, to non-verbal communication such as the uniforms used and the sitting distance between members. Another example: When the tense atmosphere gave rise to debate, a hand was hitting the table by one of the female members of the Tangerang Regency DPRD. Meanwhile, regarding communication behavior that occurs backstage, female members of the Tangerang Regency DPRD appear to be more relaxed, in both verbal and non-verbal communication. Judging from the language used, namely non-formal language, the topic of discussion, the clothes worn, and the tone and intonation of speech.

**Keywords:** Dramaturgy, Communication Behavior, Members of the Tangerang Regency DPRD, Political Communication.